ABSTRAK

DAYA TARIK DALANG PADA PROGRAM ACARA POJOK SI CEPOT DI STV BANDUNG

Oleh :
Debi Terania Nuranisa
NIM. 41808153

Skripsi ini di bawah bimbingan,
Rismawaty, S.Sos., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan mengenai Daya Tarik Dalang Pada Program Acara Pojok Si Cepot Di STV Bandung. Untuk dapat menjawab mengenai Daya Tarik tersebut maka peneliti mengangkat tiga sub fokus yaitu kekuatan, pesan, dan media dari dalang dalam program acara Pojok Si Cepot melalui komunikasi yang dikemas secara humor bagi penontonnya di STV Bandung.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis deskriptif, yang menjadi informan pada penelitian ini ada 2 orang yaitu Ibu Siti Maemunah dan Ade Nursuhud karena beliau merupakan penonton setia Program Acara Pojok Si Cepot. Sedangkan *key informan* diambil sebanyak 3 orang dari Dalang Si Cepot sebagai subjek penelitian, produser Program Acara Pojok Si Cepot,dan *scripwriter* Program Acara Pojok Si Cepot. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, *internet searching*, dan dokumentasi. Teknik analisis deskriptif kualitatif dengan melakukan analisis dan pengelolaan data dengan menyusun daftar pertanyaan hasil wawancara yang disusun oleh peneliti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kekuatan dalang dalam program pojok si cepot ini adalah terletak pada kepiawaian permainan suara dan intonasi yang dibuat oleh dalang dinilai memiliki ciri khas tersendiri dan memberikan kesan yang baik bagi penontonnya. Pesan yang disampaikan pada penontonnya dipengaruhi oleh faktor gaya pesan, pesan yang bersifat informatif, persuasif, konstruktif dan penggunaan bahasa yang memang mampu ditanggap oleh penonton. Media yang digunakan dalang dalam Program Acara Pojok Si Cepot ini tidak lain adalah media wayang golek.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalang pada program acara pojok si cepot di STV Bandung memiliki kekuatan, pesan dan media yang mampu menarik perhatian penonton. Penyampaian informasi dan pesan dalang yang dikemas secara humor ini memiliki bentuk kemasan yang berbeda dibandingkan program hiburan lainnya. Isi pesan yang disampaikan mengandung unsur persuasif, informasi, dan konstruktif bagi penontonnya.

Saran bagi STV yaitu lebih meningkatkan lagi kualitas gambar visualisasinya agar lebih menarik lagi untuk ditonton. Serta dibuat lebih berbeda lagi, misalkan dengan mengundang narasumber dari pihak yang berkaitan dengan tema yang akan dibahas